

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada CV Radja Makmur Palembang dengan menggunakan *Microsoft Access*. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rancangan Sistem Informasi Akuntansi persediaan di CV Radja Makmur Palembang yang diusulkan prosedur untuk persediaan bahan baku melibatkan langkah login dengan akses khusus bagi Admin dan pemilik menggunakan username dan password. Aplikasi yang dirancang mencakup menu input data serta menu untuk melihat data yang mencakup laporan kartu persediaan, laporan barang masuk dan keluar berdasarkan periode Tujuannya adalah untuk meningkatkan sistem pencatatan manual yang belum terkomputerisasi yang dirancang sesuai dengan teori.
2. Untuk metode yang digunakan CV. Radja Makmur Palembang dalam hubungan dengan pencatatan persediaan yaitu metode stock opname atau metode periodik yaitu dimana perusahaan tidak melakukan pencatatan kekartu persediaan tetapi untuk mengetahui harga pokok penjualan pada periode akuntansi dengan melakukan perhitungan fisik terhadap persediaan yang ada digudang. Dokumen dan pencatatan atas sistem informasi akuntansi persediaan dengan menginput stok barang awal, barang masuk dan keluar untuk menghasilkan laporan kartu persediaan, laporan barang masuk dan keluar. Dokumen dan catatan disimpan dalam format digital yang aman, mudah diakses, dan dapat dicetak kapan saja.
3. Hasil *implementasi* rancangan berbasis *Microsoft Access* terdapat kelebihan dalam meningkatkan akurasi informasi pengelolaan persediaan yang lebih efektif dan efisien. Namun dalam hal ini tidak menutup kemungkinan pada kelemahan proses *implementasi* yang memerlukan perencanaan yang matang, serta aplikasi hanya dapat digunakan oleh CV Radja Makmur Palembang saja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, penulis memberikan saran yang bisa diterapkan di CV Radja Makmur Palembang yaitu:

1. Sebaiknya dalam melakukan pencatatan CV Radja Makmur Palembang menggunakan *Microsoft Access* agar pencatatan lebih optimal, tidak terjadinya kehilangan bukti-bukti transaksi dan kesalahan dalam pencatatan dapat di minimalisir.
2. Sebaiknya karyawan di berikan pelatihan dalam menggunakan *Microsoft acces*, agar karyawan tebiasa dan terlatih dalam menggunakan *microsoft acces*.